

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya kemajuan teknologi informasi di era modern ini, mempengaruhi proses kinerja manusia dan munculnya perdebatan tentang pusat masyarakat, namun dengan adanya teknologi dapat mempengaruhi semua jenis kebutuhan manusia dengan cepat, fleksibel dan transparan. Berbagai bidang kehidupan, seperti kesehatan, pertanian, pemerintahan dan pendidikan berkembang sebagai hasil dari perubahan tersebut. Penggunaan kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan, yaitu untuk meningkatkan kualitas dan layanan kepada masyarakat dalam memperoleh akses pendidikan yang mudah (Suryadi et al., 2021). Tetapi kenyataannya banyak lembaga maupun perusahaan masih menggunakan sistem yang tidak terkomputerisasi. Sistem akuntansi adalah salah satu sistem informasi perusahaan maupun organisasi yang sangat penting untuk pengembangan manajemen yang baik karena dapat mengoptimalkan biaya operasional dan meningkatkan jumlah tenaga kerja (Alwie et al., 2020).

Fase keempat revolusi industri ditandai dengan perkembangan dan percepatan teknologi yang semakin pesat. Kemunculan berbagai teknologi baru yang semakin marak di masyarakat, seperti layanan transportasi online, belanja online, tiket online, telemedicine hingga *teleconference* melalui smartphone dan digitalisasi akan membuat proses bisnis lebih mudah dan mengurangi biaya (N. Nasution et al., 2022). Dunia revolusi industri 4.0 memiliki dampak besar pada banyak industri, termasuk sektor pendidikan.

Dunia pendidikan harus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan informasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Maka dari itu, di era digital kebutuhan layanan pendidikan untuk mendapatkan akses ke teknologi dan informasi semakin meningkat.

Sistem dalam suatu organisasi dikenal sebagai sistem informasi. Sistem ini menggabungkan kebutuhan pengolahan transaksi harian, membantu operasi, bertanggung jawab atas kegiatan manajemen dan strategi, dan memberikan laporan kepada pihak luar tertentu (Wibowo & Susanto, 2016). Dalam organisasi, sistem informasi memainkan lima peran penting: meningkatkan efisiensi, efektivitas, komunikasi, kerjasama, dan kompetisi. Bisnis di seluruh dunia saat ini bergantung pada sistem informasi berbasis komputer yang canggih, terkini, dan mudah diatur (Wibowo & Susanto, 2016). Sistem informasi berbasis *website* adalah salah satu jenis sistem informasi yang paling mudah dibuat. *Website* merupakan pusat informasi yang disediakan melalui internet dan dapat diakses oleh orang di seluruh dunia. *Website* terdiri dari komponen seperti teks, suara, gambar, dan animasi yang membuatnya menarik untuk dikunjungi (Wibowo & Susanto, 2016).

SMP Takhassus Al-Qur'an (SMPTQ) Al-Ikhlas Brebes adalah salah satu lembaga pendidikan yang bergerak di bidang pendidikan usia menengah pertama swasta yang beralamatkan di Jalan Sultan Agung RT 05 RW 05 Saditan Brebes. Berdiri sejak tahun 2021, dalam asuhan KH. Zaeruqi, BA Al Hafizh. SMPTQ Al-Ikhlas mengimplementasikan

kurikulum nasional dan kurikulum tahfizh secara integral dan sistematis dengan berbasis pesantren (*Education System Boarding School*) didukung tenaga pendidik yang handal, profesional, santun dan bersemangat serta sarana dan prasarana yang representatif. Menurut pasal 53 ayat (3) UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, badan hukum pendidikan bersifat nirlaba dan memiliki otoritas untuk mengelola dana yang dialokasikan untuk memajukan institusi pendidikan secara mandiri. Sebagaimana disebutkan dalam pasal 48 ayat (1) PP nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, pengelolaan dana pendidikan harus berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparan, dan akuntabilitas publik. Diharapkan bahwa penggunaan teknologi di lingkungan sekolah untuk mengelola dana pendidikan dapat meningkatkan kemampuan tata kelola sekolah (N. Nasution et al., 2022).

Menurut Pasal 50 ayat (2) PP nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, pungutan dari peserta didik atau orang tua/wali adalah salah satu sumber pendanaan pendidikan yang diselenggarakan oleh penyelenggara atau satuan pendidikan yang didirikan masyarakat. Pungutan ini dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Satuan pendidikan harus membuat pembukuan sesuai dengan standar akuntansi keuangan non-laba yang berlaku. Selain itu, harus ada pertanggungjawaban yang jelas terhadap dana yang dikumpulkan, disimpan, dan digunakan untuk semua pihak yang terlibat, terutama orang tua atau wali siswa dan penyelenggara satuan pendidikan (N. Nasution et al., 2022).

Sistem Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan daftar ulang di SMPTQ Al-Ikhlas masih menggunakan sistem manual. Berdasarkan aktivitas yang ada di bagian keuangan sekolah, sistem ini dianggap kurang efisien dan efektif. Siswa menerima pembayaran secara langsung dengan mengantri dan menyerahkan kartu pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan kepada bendahara. Ini menyebabkan banyak masalah dengan antrian dan laporan keuangan yang disajikan tidak cukup sehingga menyebabkan kesalahan dalam perhitungan data dan pembuatan laporan pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan. SMPTQ Al-Ikhlas memerlukan sebuah sistem informasi akuntansi dengan tampilan sederhana yang bisa dimengerti dan dipahami oleh para guru, siswa, dan masyarakat, untuk membantu admin dan bendahara sekolah menangani pekerjaannya lebih ringan, dan juga memudahkan para siswa dalam mencari informasi terkait yang ada di sekolah. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, sistem informasi akuntansi berbasis *website* dibangun untuk membantu bendahara SMPTQ Al-Ikhlas dalam proses pencatatan pengeluaran dan pemasukan sekolah. Dengan demikian, siswa akan menerima layanan yang baik.

SMPTQ Al-Ikhlas dalam mewujudkan visi dan misi sekolah, akan memerlukan sumber pendanaan. Dana ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti peserta didik, yayasan, pihak ketiga, dan pemerintah. Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan merupakan salah satu bentuk pendanaan yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah. Tujuan dari adanya pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan yaitu untuk

membayai kebutuhan penyelenggaraan pendidikan dan memenuhi kebutuhan fasilitas sekolah untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan efektif. Untuk saat ini, banyak sekolah terutama yang memiliki banyak siswa telah beralih ke penggunaan sistem digitalisasi administrasi sekolah seperti sistem pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan berbasis *website* dan mulai meninggalkan pendataan pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan secara manual. Sistem pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan adalah salah satu cara terbaik untuk memaksimalkan kebutuhan pembayaran siswa. Selama ini, pelayanan pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan masih dilakukan secara manual, yang membuatnya lebih sulit untuk mengelola pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan. Akibatnya, kinerja bendahara untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dapat diperlambat. Sekolah harus segera membangun sistem informasi yang efisien untuk meningkatkan komunikasinya dengan siswa, orang tua/wali siswa, dan stakeholder lainnya. Dengan demikian, siswa dan orang tua/wali siswa dapat dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Informasi ini mencakup informasi tentang pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (Sri Wahyuningsih et al., 2023).

SMPTQ Al-Ikhlas percaya bahwa platform digital harus digunakan untuk memenuhi tuntutan industri 4.0 dalam hal pengelolaan dana pendidikan. Ini akan membantu manajemen keuangan Satuan Pendidikan saat ini. Menurut Pasal 59 ayat (5) PP nomor 48 Tahun 2008 tentang

Pendanaan Pendidikan, prinsip akuntabilitas publik diterapkan untuk memberikan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atas kegiatan yang dilakukan oleh penyelenggara atau satuan pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelola sekolah dan masyarakat umum menggunakan sistem pembayaran digital.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sangkalibu & Saputra, 2022) menyatakan bahwa hasil penelitian yang sudah dilakukan pada SMPN 3 Tongkuno dengan waktu penelitian kurang lebih dua bulan, maka tercipta sebuah produk *website*. *Website* tersebut adalah sistem informasi *website* sekolah SMP Negeri 3 Tongkuno yang dirancang dengan *Google Sites*. Dari hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa *website* sekolah, bisa menjadi sarana media publikasi informasi sekolah yang lebih luas. Selain itu, menjadikan komunikasi antar sekolah dan masyarakat menjadi mudah. Seluruh aktivitas administrasi sekolah seperti penerimaan siswa baru bisa menjadi lebih mudah dikarenakan kegiatan administrasi bisa dilakukan secara online. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh (Ayu Wahyuni & Mustaqiem, 2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan pada SMP Negeri 9 Sampit ini telah menyediakan pengelolaan transaksi pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan yang efisien dengan menyajikan fitur pengelolaan data siswa dan pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan yang terintegrasi dalam aplikasi berbasis *website*, membantu pekerjaan

bendahara dalam pengelolaan data pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan yang akurat dan efisien.

Google Workspace merupakan salah satu produk *Google*, perusahaan multinasional Amerika Serikat yang berfokus pada jasa dan produk internet (Wulandari, 2023). *Google Workspace* dapat diinstal secara gratis di aplikasi playstore pada komputer, laptop, atau perangkat berbasis Android. Aplikasi *Google Workspace* memiliki banyak fitur yang sangat penting diantaranya seperti *Google Drive*, *Google Site*, *Google Documents*, *Google Spreadsheet*, dan lain sebagainya. Pencatatan pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan telah dilakukan oleh bendahara SMPTQ Al-Ikhlas sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Meskipun proses dilakukan secara manual, penginputan lebih lama, pencarian data lebih sulit, dan kesalahan lebih tinggi karena banyaknya daftar nama siswa. Untuk menangani masalah ini, sistem informasi akuntansi berbasis *Google Workspace* dibangun.

Penulis akan mengembangkan masalah ini ke dalam sistem berbasis *website* yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas transaksi di SMPTQ Al-Ikhlas. Dari sistem yang sedang berjalan, penulis berencana untuk membuat sistem informasi pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan yang dapat diakses secara online yang bertujuan untuk membuat proses pembayaran lebih mudah, sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan melakukan pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa SMPTQ Al-Ikhlas Brebes membutuhkan suatu sistem informasi untuk mengelola penyusunan pembayaran sekolah dan informasi umum sekolah berupa *website*. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengambil tugas akhir skripsi dengan judul **“Rancang Bangun Sistem Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan dan Daftar Ulang Berbasis *Website* menggunakan *Google Workspace* pada SMP Takhassus Al-Qur’an Al-Ikhlas Brebes”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Rancang Bangun Sistem Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan dan Daftar Ulang Berbasis *Website* menggunakan *Google Workspace* pada SMP Takhassus Al-Qur’an Al-Ikhlas Brebes?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yaitu untuk merancang Sistem Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan dan Daftar Ulang Berbasis *Website* menggunakan *Google Workspace* pada SMP Takhassus Al-Qur’an Al-Ikhlas Brebes.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan bahwa penelitian ini memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti yang tercantum di bawah ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Mengembangkan sistem informasi akuntansi berbasis *website* yang memenuhi kebutuhan SMPTQ Al-Ikhlas dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan sehari-hari.
2. Menggunakan *Google Workspace* sebagai platform untuk membangun dan mengelola situs *web* yang komprehensif dan mudah diakses oleh pengguna.
3. Meningkatkan komunikasi dan transparansi dalam proses pengembangan dan pengelolaan akuntansi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Dapat menjadi suatu pengalaman belajar dalam kegiatan penelitian, untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik, menambah wawasan penulis tentang teknologi informasi khususnya dalam ruang lingkup sistem informasi akuntansi berbasis *website*.

2. Bagi SMP Takhasus Al-Qur'an Al-Ikhlas

Dengan penelitian yang dilakukan ini, sekolah memperoleh *website* untuk mempermudah dalam hal sistem informasi akuntansi dan mempermudah dalam layanan pembayaran sekolah.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang dapat dikembangkan dengan permasalahan yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan, penelitian ini hanya berfokus pada kendala yang dialami SMP Takhassus Al-Qur'an (SMPTQ) Al-Ikhlas Brebes yaitu masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan pengelolaannya seperti pencatatan Sumbangan Pembinaan Pendidikan dan daftar ulang. Karena sebab itu, peneliti melakukan perancangan Sistem Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan dan Daftar Ulang Berbasis *Website* Menggunakan *Google Workspace* pada SMP Takhassus Al-Qur'an (SMPTQ) Al-Ikhlas Brebes untuk memudahkan SMPTQ Al-Ikhlas Brebes dalam pengelolaan sistem informasi serta penyusunan pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan dan daftar ulang. Sistem yang dibuat juga mencakup beberapa fitur yang digunakan *Google Workspace* diantaranya *Google Sites*, *Google Formulir*, *Google Spreadsheet*, *Google Drive* dan *Google Docs* sebagai alat atau media dalam pembuatan sistem.